

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Kehadiran perguruan tinggi diharapkan dapat membentuk masyarakat yang berpengetahuan dan dapat berkontribusi secara nyata dalam pembangunan masyarakat. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat, perguruan tinggi berkewajiban merespon dengan cepat dan tepat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selain kegiatan pendidikan dan pengajaran, serta penelitian sesuai yang disebutkan pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan PkM tidak hanya dilaksanakan oleh dosen akan tetapi juga melibatkan peran serta mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan PkM juga merupakan salah satu cara dalam mewujudkan visi Universitas Nusa Cendana yaitu "PerguruanTinggi Berorientasi Global" dengan salah satu misi "Mewujudkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi kesejahteraan masyarakat".

2. Tujuan

Untuk menjamin kualitas kegiatan PkM, maka diperlukan standar PkM. Hal ini dikarenakan pengabdian kepada Masyarakat merupakan implementasi dari hasil penelitian dan pemanfaatan hasil pengajaran kepada masyarakat. Penetapan standar bertujuan untuk menjadi pedoman dan standar dalam kegiatan PkM sehingga dapat menjamin kualitas kegiatan.

3. Rasionalisasi Strategi Pencapaian Standar PkM

Penetapan standar PkM didasarkan pada hasil analisis terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan serta posisi dan daya saing Undana. Undana memiliki pengabdian yang kompeten dengan cakupan bidang ilmu yang sangat variatif. Selain itu, dengan kekhasan yakni lahan kering, kepulauan dan pariwisata, Undana berada pada posisi yang penting dan peluang yang besar dalam pengembangan kegiatan PkM. Oleh karena itu, Undana telah menetapkan standar PkM yang menjadi tolok ukur dalam penyusunan peta jalan (*roadmap*) PkM. Roadmap PkM berfokus pada pengembangan inovasi sains, teknologi, dan humaniora yang berdaya saing internasional berbasis keunggulan lokal guna menjadikan Undana sebagai *adaptable university* terhadap perubahan, tuntutan dan tantangan yang dihadapi saat ini dan saat yang akan datang.

4. Mekanisme Penetapan Standar Mutu

Standar Mutu Pengabdian Kepada masyarakat disarkan pada Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Nusa Cendana No. 16/UN15.19/SOP/2023 tentang Standar Operating Prosedur (SOP) Penjaminan Mutu yang mengatur tentang mekanisme penjaminan mutu pengabdian di Universitas Nusa Cendana. Proses penetapan standar melalui proses evaluasi internal dan eksternal kemudian dilakukan FGD bersama mitra. Setelah itu, Tim LPPM merancang standar PkM berdasarkan hasil FGD bersama mitra. Proses monitoring dan evaluasi, dan rencana tindak lanjut dilaksanakan secara baik berdasarkan SOP Monev Internal.

5. Kebijakan

Saat ini LP2M Undana telah mengembangkan arah dan fokus PkM yang tertera dalam Rencana Strategis (Renstra) Undana tahun 2021-2025. Untuk mendukung kinerja

tentang PkM, LP2M Undana telah menyiapkan beberapa dokumen terkait. Kualitas dan mutu LP2M Undana terus ditingkatkan melalui perencanaan yang terstruktur seperti:

1. Adanya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPP)
2. Telah memiliki SOP LP2M Undana
3. Telah memiliki buku pedoman pelaksanaan PkM
4. Telah memiliki Pusat Layanan Pengembangan Inovasi, Publikasi dan HAKI yang berperan untuk memberikan pelayanan dalam perolehan HaKI bagi dosen dan Mahasiswa di lingkungan Undana
5. Tersedianya Standar Mutu Universitas Nusa Cendana
Standar mutu ini memuat kesiapan dan standar kerja LP2M Undana dalam mengelola dan meningkatkan kualitas PkM yang sesuai dengan visi dan misi LP2M Undana. Standar mutu juga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat bagi para pimpinan dan stakeholders terkait kinerja LP2M.

6. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Standar Undana terkait PkM telah ditetapkan pada Standar Mutu Undana terdiri dari (1) standar hasil PkM, (2) standar isi PKM, (3) standar poses PkM, (4) standar penilaian PkM, (5) standar pelaksanaan PkM, (6) standar sarana dan prasana PkM, (7) standar pengelolaan PkM, (7) dan (8) standar pembiayaan PkM. Standar PkM juga memuat indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan. Indikator kinerja adalah tersedianya peta jalan PkM, Kesesuaian antara kegiatan PkM dan peta jalan PkM, Terlaksana proses *review* dan penilaian dalam penentuan PkM yang didanai, Tersedianya reviewer PkM, Terlaksananya proses monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PkM termasuk didalamnya laporan kemajuan dan laporan akhir.

Strategi untuk **pencapaian standar** PkM adalah:

- 1) Penataan kelembagaan berdasarkan Peraturan Rektor Undana tentang OTK Undana, melalui penguatan fungsi dan peran pusat-pusat pendukung di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yaitu (1) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata, (2) Pusat Inovasi dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (3) Pusat Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier, (4) Pusat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat, (5) Pusat Pengembangan Wilayah dan Desa Binaan, (6) Pusat Legal Drafting, dan (7) Pusat Anti Korupsi.
- 2) Peningkatan kapasitas sumber daya pelaksana PkM melalui workshop dan pelatihan pengelolaan PkM termasuk pengenalan terhadap BIMA Kemdikbud. Dalam pelaksanaannya, Undana juga menerapkan proses monitoring, evaluasi dan tindak lanjut agar memastikan pencapaian standar dimaksud.
- 3) Alokasi Dana hibah PkM internal maupun eksternal dari kerjasama kemitraan dalam negeri dan luar negeri.
- 4) Melakukan rapat tinjauan manajemen secara berkala untuk menindaklanjuti hasil evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan standar PkM untuk pencapaian dan peningkatan standar secara periodik.

7. Indikator Kinerja Utama

a) Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pelaksanaan PkM di Undana dilakukan dengan mengacu pada [dokumen formal Rencana Strategis](#) (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dinamakan [Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(RIPP\)](#). RIPP Undana disusun dalam rangka mencapai **Visi, Misi, dan Tujuan Undana** yang tertuang dalam [Renstra Undana tahun 2021-2025](#) dan [Renstra](#)

[Bisnis Undana tahun 2021-2025](#). Penyusunan renstra PkM mencakup **Landasan Pengembangan** yakni menyesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 telah berlaku, merupakan aktualisasi dari visi “nawacita” dan juga resntra dan RSB Undana. Dimana landasan ini untuk mendukung visi, misi, tujuan Undana untuk dapat berdaya saing [nasional](#) maupun [internasional](#).

[Peta Jalan](#) PkM tertuang dalam RIPP Undana yakni Payung dan Komponen Payung Pengabdian LP2M Undana terdiri dari **10 payung** yang terdiri dari: (1) Pengembangan pertanian lahan kering, yaitu pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, dan peternakan dan serta wisata pertanian (*agrotourism*) di wilayah kepulauan tropika semi-arid menuju ketahanan dan kedaulatan pangan wilayah; (2) Pengkajian pengembangan bidang Peternakan dan kesehatan hewan lahan kering kepulauan; (3) Pengembangan perikanan dan kelautan serta wisata bahari secara berkelanjutan; (4) Pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan eksotisme wilayah dengan berbasis pada upaya konservasi sumberdaya alam, lingkungan hidup dan wisata lingkungan (*ecotourism*); (5) Peningkatan kondisi sosial, ekonomi dan kewilayahan berbasis pembinaan dan pemberdayaan masyarakat daerah kepulauan dan beranda depan NKRI sebagai daerah yang memiliki wilayah perbatasan negara; (6) Pengembangan humaniora, pendidikan dan kebudayaan sebagai pembentukan karakter bangsa dan masyarakat yang memiliki integritas pribadi dan ketahanan budaya; (7) Pengembangan rekayasa sipil, energi dan teknologi informatika sebagai faktor pendorong berkebangsana ya kondisi sosial ekonomi wilayah serta sebagai integrator wilayah kepulauan yang rentan keterisoliran dan bencana; (8) Pengembangan upaya adaptasi dan mitigasi kebencanaan dan perubahan iklim global melalui upaya pengurangan resiko bencana dan dampak perubahan iklim secara global dimana wilayah kepulauan dengan mayoritas masyarakat mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama adalah wilayah dengan resiko yang sangat tinggi; (9) Pengembangan ilmu-ilmu dasar sebagai dasar pengembangan ilmu terapan; (10) Pengembangan derajat kesehatan masyarakat dan veteriner serta pelayanan kesehatan di wilayah kepulauan semi ringkai dan rawan bencana.

Sasaran Program Strategis guna menunjang kegiatan PkM yang dikendalikan oleh LP2M Undana sebagai berikut: 1) Mengembangkan payung pengabdian Undana yang merujuk kepada visi, misi dan PIP Undana dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, regional dan lokal; 2) Peningkatan kapasitas pengabdian bagi tenaga pelaksana di Undana baik dalam bentuk studi lanjut, pelatihan dan magang maupun pengabdian kerjasama dengan institusi di luar Undana, dalam maupun luar negeri; dan 3) Mengembangkan sistem penjaminan mutu pengabdian Undana. Pelaksanaan RIPP PkM didukung oleh **sumber daya** dosen dan pendanaan yang **sangat memadai** dimana terdapat **323 dosen** dengan kualifikasi **Doktor** dalam dan luar negeri dan dosen dengan kualifikasi **magister** sebanyak **695**

orang dan dukungan dana PkM untuk setiap tahun sebesar **Rp. 33,477,526,099** atau **10.000.000/dosen/tahun**.

Dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama, pihak LP2M dan Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) menyusun IKU sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam SN Dikti no 62 Tahun 2016 terdiri dari standar hasil pengabdian, standar isi pengabdian, standar proses pengabdian, standar penilaian pengabdian, standar pelaksana pengabdian, standar sarana dan prasarana pengabdian, standar pengelolaan pengabdian dan standar pembiayaan pengabdian, kedelapan standar ini tersedia dalam [dokumen Standar Mutu Undana](#).

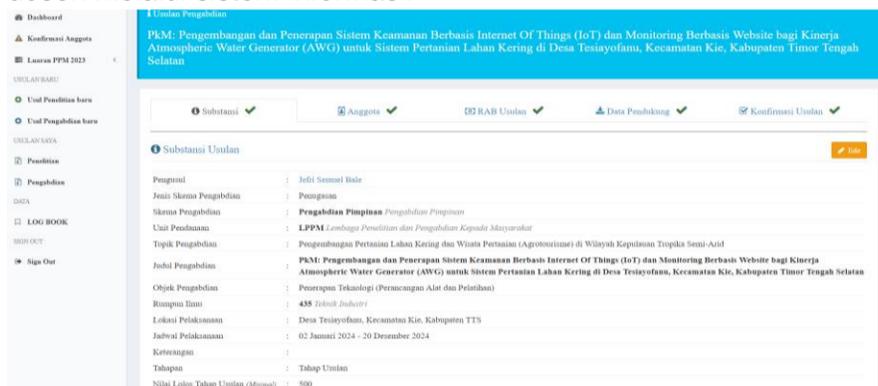
b) Ketersediaan Pedoman Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

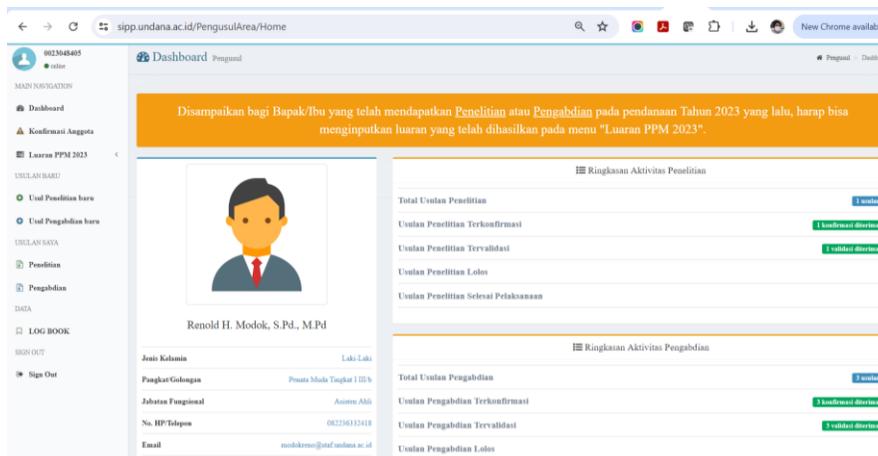
Pelaksanaan PkM di Undana lakukan dengan [pedoman penelitian dan pengabdian](#) yang telah disusun oleh Undana. Pedoman PkM telah [disosialisasi](#) kepada semua dosen untuk setiap tahunnya kepada [dosen Undana secara daring](#) dan melalui [website LP2M Undana](#). Selain mengembangkan panduan LP2M juga telah mengembangkan **sistem informasi** penelitian dan pengabdian yakni [SIPP](#).

c) Bukti Sahih Pelaksanaan kegiatan PkM

Proses pelaksanaan kegiatan PkM di Undana telah memiliki mekanisme sesuai dengan [SOP](#) yang jelas dan terdokumentasi dengan sangat baik. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek, yakni:

- 1) **Tata cara pengusulan dan seleksi PkM** dilakukan menggunakan **sistem informasi** yakni [SIPP](#). Dosen memilih tema dan **payung PkM** sesuai dengan **kelompok bidang pengabdian** yang ada setelah itu memasukan proposal berdasarkan batas waktu yang ditentukan oleh LP2M. Proposal yang telah dimasukan ke sistem informasi kemudian kemudian **direviu oleh tim penilai proposal sesuai SOP Penilaian**. Adapun hasil penilaian disampaikan kepada dosen melalui sistem informasi.





Gambar 1. Laman SIPP oleh LP2M Undana

Jika proposal dinyatakan layak, maka akan dilanjutkan pada tahapan penetapan melalui **SK Rektor** dan dilanjutkan pada pembuatan kontrak pelaksanaan PkM sesuai [SOP Kontrak PkM](#).

- 2) **Legalitas pengangkatan reviewer** dilakukan melalui [SK Rektor](#). **Penunjukan/pengangkatan asesor** dilakukan dengan tahapan rekrutmen reviewer internal Undana sesuai [SOP](#) dan [SOP Rekrutmen reviewer](#).
- 3) **Penilaian usul PkM** di Undana dilakukan melalui sistem informasi [SIPP](#) dan penilaian didasarkan pada [SOP Penilaian](#).
- 4) **Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM** ditetapkan setelah melalui proses review dan ditetapkan dengan **SK Rektor**.
- 5) **Berita acara hasil monitoring dan evaluasi** dilakukan oleh LP2M dalam rangka memastikan semua dokumen PkM telah sesuai dengan standar yang ada, yakni, **proposal**, [hasil penilaian proposal](#), **SK Penetapan**, **laporan kemajuan**, dan **laporan akhir**, serta luaran dari PkM.
- 6) Undana telah melakukan [dokumentasi output PkM](#), serta melakukan **review** terhadap **pelaksanaan proses PkM** secara berkala setiap **tengah tahun** untuk mengecek laporan kemajuan dan **diakhir tahun** untuk mengecek laporan akhir. Setiap hasil yang mendapatkan catatan dan telah **dilakditindaklanjuti** oleh prodi, fakultas, LP2M, dan pimpinan Universitas sesuai dengan [mekanisme hasil review laporan akhir](#).

Proses kegiatan PkM selain melalui dana internal Undana, pengajuan proposal juga dilakukan dengan skema **hibah bersaing luar Perguruan Tinggi** dilaman [Bima Kementrian](#) sesuai [pedoman bima](#), juga melalui **kerjasama** dengan lembaga **nasional** dan lembaga **multinasional** dan **internasional**.

d) Pelaporan oleh Pengelola PkM

Undana telah melakukan **pelaporan** kegiatan **PkM** dari pengelola PkM kepada Rektor Undana dan mitra/pemberi dana terkait dan telah memenuhi 5 aspek, yakni:

- 1) [Komprehensif](#). Pelaporan kegiatan PkM oleh LP2M kepada Rektor Undana telah dilakukan secara komprehensif yang mencakup, judul-judul usulan PkM, proses seleksi proposal PkM, jumlah PkM yang lolos, biaya masing-

masing PkM, reviewer, monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM, PKS dengan mitra/kontrak pembiayaan, laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan, dan luaran.

- 2) **Rinci**. Pelaporan kegiatan PkM telah dilakukan secara rinci mencakup detail bidang PkM, mitra tempat PkM, lokasi PkM, biaya kegiatan PkM, jumlah dosen yang terlibat serta luaran hasil telah disesuaikan dengan kontrak yang sudah ditentukan.
- 3) **Relevan**. PkM yang telah dilaksanakan dan dilaporkan oleh LP2M kepada Rektor Undana sudah sesuai dengan permasalahan yang ada di mitra atau masyarakat sasaran PkM.
- 4) **Mutakhir**. Pelaporan kegiatan PkM sudah dilakukan setiap tahun oleh LP2M kepada Rektor guna menjamin capaian sesuai dengan target.
- 5) **Disampaikan tepat waktu**. Laporan kegiatan PkM dan laporan pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai *timeline* yang telah ditentukan. Serta batas pelaporan sudah disajikan juga pada **Kontrak** masing-masing tim PkM. Pelaporan oleh LP2M ke Rektor Undana dilakukan pada saat **RTM**.

Dokumen pelaporan yang dilaporkan oleh LP2M kepada Rektor Undana dilakukan secara **komprehensif, rinci, relevan, mutakhir** dan telah disampaikan **tepat waktu** sebagaimana tersaji pada **laporan kinerja**.

Dalam menjamin pelaksanaan PkM sesuai dengan standar maka Undana telah memiliki: 1) **Kelompok Pelaksana PkM**, kelompok pelaksana PkM ditetapkan oleh Fakultas dan Pusat dan dicatat oleh LP2M dan ditetapkan oleh menggunakan **keputusan Rektor**. 2) Kelompok Pelaksana PkM telah menghasilkan kegiatan untuk **penyelesaian permasalahan di masyarakat** yang sesuai dengan bidang kelompok pelaksana PkM, beberapa contoh PkM sebagai berikut: **stunting dan peningkatan gizi masyarakat, kebencanaan, air bersih**, dan **penerapan teknologi**, dan 3) hasil produk PkM Undana telah memiliki dan **berdaya saing nasional** dengan hasil seperti: kegiatan **pengentasan stunting** didanai oleh **Kedaireka, konversi energi air menjadi air, dan Green Skill** didanai oleh **Kedaireka, pemenuhan air bersih** danai oleh **PPDM Kemendikbud-Ristek**, dan **penyediaan energi baru terbarukan** yang didanai dengan skema **kosabangsa**. Disamping itu juga terdapat PkM yang didanai oleh **Astra Internasional** untuk penyelesaian kesenjangan pendidikan di NTT.

8. Indikator Kinerja Tambahan

Undana juga telah menetapkan beberapa indikator tambahan PkM yang tertuang pada RIPP dan Renstra Udana tahun 2021-2025.

- a. Dokumentasi pelaksanaan dalam bentuk video
- b. Kekayaan Intelektual (KI) berupa paten dan paten sederhana

Indikator kinerja tambahan tersebut telah di **dievaluasi capaiannya** secara konsisten untuk setiap tahapan. Metode evaluasi dilakukan melalui mekanisme evaluasi capaian renstra yang dilakukan untuk setiap tahunnya. Hasil evaluasi IKT ditunjukkan seperti tabel 8.1 berikut.

Tabel 8.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Tambahan

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Base Line	Target/Capaian			
				Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023
1	Dokumentasi pelaksanaan dalam bentuk video	%	29	44	44	19	19
2	Kekayaan Intelektual (KI) berupa paten dan paten sederhana	Jumlah	4	8	16	10	13

Berdasarkan [hasil evaluasi](#) dapat dikatakan IKT yang ditetapkan sudah tercapai untuk setiap tahapan/periode.

1. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi **capaian kinerja** terhadap indikator kinerja utama (IKU) (Tabel 8.2) dilakukan secara berkala agar pelaksanaan PkM sesuai standar dan target yang telah ditetapkan. **Evaluasi** dilakukan dengan melakukan *forum group discussion* (FGD) dengan melibatkan mitra PkM, stakeholders, pengabdian, dan pihak Undana.

Tabel 8.2 Capaian kinerja indikator kinerja utama (IKU) PkM

No	IKU	Strategi	Satuan	2021		2022		2023	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Tersedia RIPP PkM	Melibatkan mitra dalam penyusunan	Dok	1	1	1	1	1	1
2	Tersedia Pedoman PkM dan Sosialisasi Pedoman PkM	Peta jalan	Dok	1	1	1	1	1	1
3	Pelaksanaan Proses PkM	Evaluasi dilakukan setiap tahun sehingga poin-poin penting yang perlu didokumentasikan sehingga saat penyusunan	Dok	1	1	1	1	1	1

		dokumen dapat dilakukan tepat							
4	Dokumentasi pelaporan	Waktu. Serta kegiatan disosialisasikan ke dosen-dosen sampai pada tingkat fakultas	%	100	100	100	100	100	100

Evaluasi terhadap indikator kinerja utama dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan **secara berkala** oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Hasil menunjukkan bahwa semua IKU sudah tercapai sehingga dengan meningkatnya klaster peringkat perguruan tinggi dari madya menjadi Utama pada tahun 2024 sehingga arah peningkatan luaran PkM menuju pada jumlah daya saing internasional yang semakin banyak.

9. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu proses PkM di Undana dilakukan sesuai dengan siklus PPEPP **Penetapan** dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yakni penetapan reviewer penelitian, tim monitoring dan evaluasi berdasarkan SK Rektor 25/SK/PP/2020. Selain itu, LPPM menetapkan buku pengabdian sesuai dengan SK rektor Nomor 16/SK/PP/2020 yang berisi (1) Kebijakan Mutu PkM; (2) manual Mutu PkM; (3) standar Mutu PkM; (4) target dan capaian PkM. Undana juga telah menyusun standar operasional prosedur (SOP) yakni SOP Rekrutmen Reviewer, SOP Evaluasi Administrasi, SOP Penilaian, Pemaparan/Pembahasan Proposal, SOP Penetapan Pemenang, SOP Kontrak/Penugasan, SOP Monitoring dan Evaluasi (Monev), SOP Pelaporan Hasil, SOP Seminar Hasil dan SOP Tindak Lanjut. **Pelaksanaan** dilakukan oleh Tim pelaksana PkM (dosen) yang telah ditetapkan setelah proposal yang diajukan telah melalui proses review oleh tim penilai yang telah ditetapkan. Tim pelaksana merupakan dosen-dosen yang lolos pendanaan pengabdian baik oleh dana DIPA, dana mandiri, dana kementerian, dan juga dana mitra luar negeri. **Evaluasi** dilakukan satu kali satu tahun oleh tim monitoring dan evaluasi yang telah ditetapkan sesuai SK Rektor. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk pengendalian dan peningkatan standar atau revisi target. Untuk **pengendalian** pelaksanaan PkM, hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM dilaporkan ke LPPM dan tim LPPM melakukan pengawasan terhadap kegiatan PkM untuk memastikan agar rekomendasi tim monev dilaksanakan oleh pengabdi. Hasil evaluasi dibawa kedalam rapat pimpinan dan kemudian ditetapkan **peningkatan standar** pada beberapa indikator yakni peringkat klaster Undana untuk menjadi klaster utama. Selain itu, strategi yang dilakukan agar pedoman PkM tersosialisasi dengan baik adalah meningkatkan jumlah kegiatan sosialisasi menjadi minimal dua kali dalam satu tahun.

10. Kepuasan Pengguna

Untuk mengetahui kepuasan pengguna baik pengabdi maupun mitra terhadap proses PkM, maka telah dibuat sistem pengukuran kepuasan pengguna sistem PkM. Sistem pengukuran tersebut berupa kuesioner yang disebarakan kepada pengguna yang berisi pertanyaan terkait proses PkM dengan kriteria yang digunakan adalah (1) tidak puas, (2) kurang puas, (3) cukup puas, (4) puas, (5) sangat puas. Pelaksanaan evaluasi ini

dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun yakni pada pertengahan dan akhir tahun anggaran. Ini dilakukan selama tiga tahun. Jumlah responden 50 pengabdian dan 50 mitra. Jumlah pertanyaan yang dibuatkan adalah 10 tetapi yang dinyatakan valid berdasarkan uji validitas adalah 7 pertanyaan. Setelah pengumpulan kuesioner kemudian dievaluasi dengan melihat proporsi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan kemudian dilakukan evaluasi dan kesimpulan terhadap data tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa 80% para pengabdian puas dan sangat puas kecuali pada pertanyaan kecukupan pendanaan dimana mereka mengatakan cukup puas terhadap seluruh rangkaian kegiatan PkM. Hasil survei disajikan dalam Tabel 8.3.

Tabel 8.3 Hasil Kepuasan Pelaksana Pengabdian

No	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan Pelaksana PkM (%)					Total
		1	2	3	4	5	
1	Perencanaan pengabdian sudah dilakukan dengan baik oleh institusi	0	3	12	10	75	100
2	Proses seleksi sudah sesuai dengan tolok ukur penilaian yang telah dilakukan	1	4	13	12	70	100
3	Hasil penilaian diumumkan kepada pengusul	0	0	0	25	75	100
4	Adanya proses monitoring dan evaluasi	0	0	10	5	85	100
5	Luaran terdokumentasi dengan baik	0	4	10	70.5	25.5	100
6	Kecukupan dana pengabdian	5	10	47.3	20.7	17	100
7	Ketersediaan fasilitas pendukung	2	3	15	40	40	100

Keterangan: adalah (1) tidak puas, (2) kurang puas, (3) cukup puas, (4) puas, (5) sangat puas.

Hasil survei kepuasan terhadap pelaksana PkM menggambarkan bahwa sebagian besar pelaksana pengabdian puas dan sangat puas dengan sistem PkM. Namun, faktor kecukupan dana pengabdian masih lebih dari 50% belum puas atau cukup puas. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut dari hal tersebut adalah menaikkan Dana PkM internal dan membangun kerjasama dengan mitra luar sehingga dapat memperoleh Dana PkM dari pihak luar yang tersaji dalam Tabel 8.5.

Tabel 8.4 Tingkat Kepuasan Mitra

No	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan Pelaksana PkM (%)					Total
		1	2	3	4	5	
1	Perencanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian	5	4	10.4	75.2	5.4	100
2	Hasil pengabdian sudah sesuai dengan perencanaan pengabdian	5	10.5	8.6	70.4	5.5	100

3	Hasil pengabdian sudah sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	5.2	4.8	14	60.8	15.2	100
4	Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra	5.5	13.5	30	40.2	10.8	100
5	Pendampingan oleh dosen dilakukan secara baik	2.4	7.6	10.2	50.2	30.6	100

Hasil survei kepuasan terhadap mitra PkM menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pengabdian puas dan sangat puas dengan sistem PkM. Namun, keberlanjutan program PkM masih perlu ditingkatkan. Ini mendorong hasil PkM yang dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra. Oleh karena itu, Undana telah merancang program berkelanjutan dengan menetapkan mitra-mitra binaan dan juga desa-desa binaan yang akan terus didampingi sampai program tersebut dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra dan dapat dipasarkan oleh mitra untuk pengabdian-pengabdian yang luarannya berupa produk komersial.

11. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh IKU dan IKT yang ditetapkan telah tercapai. Peningkatan yang dilakukan adalah meningkatkan daya saing internasional dan jumlah luaran dalam bentuk paten dan paten sederhana.